

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Motor Bensin 4-langkah.....	12
2. Prinsip Kerja Motor Diesel	15
3. Diagram P-v dari siklus ideal motor diesel 4-langkah	16
4. <i>Fly ash</i>	31
5. Robin – Fuji DY23D	41
6. Unit Instrumentasi TD 114	41
7. Tachometer	42
8. <i>Stopwatch</i>	42
9. Gelas Ukur 100 ml	43
10. Termometer Air Raksa	43
11. Buffer	44
12. Cetakan	44
13. Oven	45
14. Timbangan Digital	45
15. Kompor Listrik	46
16. Bor (pengaduk)	46
17. Ayakan <i>Mesh</i> 100	47
18. Filter Udara <i>fly ash</i>	47
19. Proses Pengayakan <i>Fly ash</i>	49

20. Proses perendaman air dengan zeolit	50
21. Proses Pembuatan Pelet <i>Fly ash</i> Aktivasi Fisik	52
22. Proses Pembuatan Pelet <i>Fly ash</i> NaOH-Fisik	55
23. Diagram Alir Persiapan dan Pengujian <i>Fly ash</i>	60
24. Pengaruh aktivasi fisik dengan variasi massa terhadap daya engkol berdasarkan putaran mesin	68
25. Persentase rata- rata pengaruh aktivasi fisik dengan variasi massa terhadap daya engkol	69
26. Pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,25N dengan variasi massa terhadap daya engkol berdasarkan putaran mesin	70
27. Persentase rata- rata pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,25N dengan variasi massa terhadap daya engkol	71
28. Pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,50N dengan variasi massa terhadap daya engkol berdasarkan putaran mesin	72
29. Persentase rata- rata pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,50N dengan variasi massa terhadap daya engkol	73
30. Pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,75N dengan variasi massa terhadap daya engkol berdasarkan putaran mesin	74
31. Persentase rata- rata pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,75N dengan variasi massa terhadap daya engkol	75
32. Peningkatan daya engkol terbaik pada pemanfaatan <i>fly ash</i> pelet aktivasi fisik maupun NaOH-fisik normalitas 0,25N; 0,50N; dan 0,75N dengan variasi massa	76

33. Pengaruh aktivasi fisik dengan variasi massa terhadap penurunan bahan bakar spesifik berdasarkan putaran mesin	77
34. Persentase rata-rata pengaruh penggunaan <i>fly ash</i> pelet aktivasi fisik dengan variasi massa terhadap konsumsi bahan bakar spesifik	78
35. Pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,25N dengan variasi massa terhadap penurunan bahan bakar spesifik berdasarkan putaran mesin	79
36. Persentase rata-rata pengaruh penggunaan <i>fly ash</i> pelet aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,25N dengan variasi massa terhadap konsumsi bahan bakar spesifik	80
37. Pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,50N dengan variasi massa terhadap penurunan bahan bakar spesifik berdasarkan putaran mesin	81
38. Persentase rata-rata pengaruh penggunaan <i>fly ash</i> pelet aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,50N dengan variasi massa terhadap konsumsi bahan bakar spesifik	82
39. Pengaruh aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,75N dengan variasi massa terhadap penurunan bahan bakar spesifik berdasarkan putaran mesin.....	83
40. Persentase rata-rata pengaruh penggunaan <i>fly ash</i> pelet aktivasi NaOH-fisik normalitas 0,75N dengan variasi massa terhadap konsumsi bahan bakar spesifik	84

41. Penurunan konsumsi bahan bakar spesifik pada pemanfaatan <i>fly ash</i> pelet aktivasi fisik maupun NaOH-fisik normalitas 0,25N; 0,50N; dan 0,75N dengan variasi massa	85
--	----